

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau menjelaskan makna dibalik realita.

Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan. Sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian kualitatif dipilih karena penulis ingin mendapatkan deskripsi tentang peranan inovasi produk dalam meningkatkan penjualan (Studi Kasus UD Merah Delima Bakery Kediri).

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 80.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>2</sup> Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

Peran peneliti sekaligus pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mendatangi Rumah pemilik UD. Merah Delima Bakery. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data mencari celah kesibukan dari pemilik. Dan melakukan wawancara kepada pemilik. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, penelitian memanfaatkan buku tulis, bolpoint sebagai pencatat data yang di butuhkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Terkait dengan lokasi penelitian menurut Arif Furchan dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.<sup>3</sup>

Lokasi penelitian ini adalah di Merah Delima Bakery yang berada di Jalan

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

<sup>3</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo 2012), 20.

Penanggung Perum Gips A3 Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Lokasinya sangat strategis, dan mudah sekali dijangkau.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek darimana data itu diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.<sup>4</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data dari pengumpul data. Dari uraian penjelasan diatas, maka dalam penulisan yang penulis lakukan, sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi.<sup>5</sup> Penulis mengumpulkan data-data primer dari para informan dan data-data yang berupa kumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan tema penelitian. Penulis

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 49.

memperoleh data – data yang diperlukan melalui hasil wawancara dengan pihak pemilik Usaha Dagang (UD) Merah Delima Bakery. Jadi dalam penelitian, peneliti mencari informan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan untuk menjadi narasumber penelitian. Narasumber yang tepat dalam penelitian ini adalah Pemilik dan karyawan Usaha Dagang Merah Delima Bakery.

2. Data sekunder, yaitu Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, dan hasil penelitian lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>6</sup> Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan atau subjek penelitian pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 62.

penelitian.<sup>7</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Penelitian langsung melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian, mulai dari proses pembuatan produksi roti bakery tersebut hingga siap untuk di pasarkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan tentang peranan inovasi produk dalam meningkatkan penjualan.<sup>8</sup>

### 2. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara. Khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>7</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ), 163.

<sup>8</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 212.

<sup>9</sup> Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), 120.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, aatau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari objek yang diteliti, yaitu data dari UD Merah Delima Bakery. Dalam hal ini, dokumen yang diambil peneliti antara lain adalah data-data terkait inovasi produk dalam peningkatan penjualan dan dokumentasi foto produk dari Merah Delima Bakery.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>11</sup> Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>12</sup>

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 326.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 404

<sup>12</sup> Ibid., 405.

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

### 3. *Conclusi Drawing / Verification* (Pendarikan kesimpulan /Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Seperti yang sudah diungkapkan di atas, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat

---

<sup>13</sup> Ibid., 408.

<sup>14</sup> Ibid., 412.

menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.<sup>15</sup>

2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi.
3. Trianggulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:<sup>17</sup>

1. Tahap Sebelum ke Lapangan atau Pra Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan suvei pendahuluan berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

2. Tahap Pekerjaan ke Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif, yaitu peneliti melakukan analisis berdasarkan

---

<sup>15</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

<sup>16</sup>Lexy J.. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

<sup>17</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, dan mengurus kelengkapan persyaratan ujian *munaqasah* skripsi.